

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makna leksikal merupakan makna dasar yang terdapat dalam kamus. Dalam kajian bahasa, makna leksikal menjadi landasan sebelum seseorang memahami kata lebih dalam. Namun, masalah yang ada saat ini adalah banyak pembaca tidak memulai pemahaman dari makna yang mendasar. Kata-kata sering kali ditafsirkan langsung berdasarkan pendapat pribadi. Jadi, makna dipahami bisa beragam dan tidak sesuai dengan makna sebenarnya. Makna leksikal sangat penting karena setiap teks terdiri dari kata-kata yang memiliki makna mendasar. Kalau makna dasar tidak dipahami dengan benar, maka makna keseluruhan teks bisa jadi salah. Masalah yang terjadi adalah pembaca lebih fokus pada kesimpulan utama ketimbang mencari tahu makna kata-kata satu per satu. Kata-kata dianggap telah dipahami hanya karena sering muncul dalam kehidupan sehari-hari, padahal makna di dalam kamus mungkin berbeda dari pemahaman yang umum. Ini mengakibatkan kesalahan dalam memahami maksud penulis.

Masih ada banyak pemahaman mengenai bahasa yang langsung membahas makna kiasan tanpa memberikan penjelasan tentang makna dasarnya terlebih dahulu. Sebenarnya, makna kiasan berasal dari makna leksikal. Apabila makna dasar tidak dijelaskan, maka pembaca tidak memiliki pemahaman yang kuat untuk memahami kata tersebut. Pada puisi, makna leksikal sangatlah penting. Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan bahasa yang singkat dan padat serta

kaya akan makna. Namun, banyak pembaca merasa puisi sulit dimengerti karena bahasanya dianggap terlalu kaya akan simbol. Sebenarnya, kesulitan tersebut sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman pada makna dasar dari kata-kata puisi tersebut.

Puisi memiliki penggunaan diksi yang kuat. Diksi merupakan pemilihan kata yang digunakan penyair untuk menyampaikan perasaan emosinya dan ide-idenya. Konsep ini menunjukkan bahwa setiap kata dalam puisi memiliki peran yang penting. Namun, analisis pada puisi lebih sering mengarah pada tema, perasaan, atau pesan secara keseluruhan. Sehingga setiap makna kata sering kali tidak dianalisis secara mendalam. Ini menyebabkan pemahaman terhadap puisi sering kali hanya berdasarkan kesan, bukan dari analisis kata-kata. Pembaca langsung menghubungkan kata-kata yang terlihat sederhana dapat langsung dianggap sebagai simbol tertentu tanpa melihat makna dari kamus terlebih dahulu. Masalah ini mengakibatkan penafsiran terhadap puisi tidak sejalan dengan makna dasar dari kata tersebut. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka makna yang sebenarnya yang terkandung dalam puisi dapat terhalang oleh penafsiran yang berlebihan.

Salah satu puisi yang kaya akan pilihan kata adalah kumpulan puisi “Padamu Jua” oleh Amir Hamzah. Puisi “Padamu Jua” dikenal sebagai sastra Indonesia. Secara keseluruhan, puisi ini mencerminkan rasa rindu, kesepian, dan usaha mencari makna kehidupan. Namun, analisis terhadap puisi ini cenderung lebih fokus pada aspek religius atau emosionalnya saja. Istilah-istilah yang ada di dalamnya langsung dianggap sebagai lambang hubungan antara manusia tanpa

terlebih dahulu menjelaskan makna dasarnya. Pada puisi “Padamujua”, ada kata-kata yang memiliki makna leksikal yang terdapat di dalam kamus. Kata-kata seperti “sunyi”, “sepi”, “rindu”, dan “hilang” memiliki makna mendasar yang bisa di kaji. Namun, masalah yang muncul adalah makna dasar tersebut jarang dibahas secara mendalam. Pembaca langsung menghubungkannya dengan makna simbolis. Akibatnya, makna dasar yang seharusnya menjadi dasar pemahaman sering kali terabaikan. Oleh karena itu, puisi “Padamu Jua” sesuai dengan penelitian mengenai makna leksikal.

Amir Hamzah merupakan salah satu tokoh yang sangat berpengaruh dalam sastra di Indonesia dan diakui sebagai penyair dari Angkatan Pujangga Baru. Amir Hamzah lahir di Tanjungpura, Langkat, Sumatra Utara, 28 Februari 1911, melalui karyanya dalam sastra, tetapi juga sebagai sosok yang berperan dalam kemajuan bahasa dan sastra di Indonesia. Karya-karyanya mencerminkan kemampuannya dalam memilih istilah yang memiliki nilai seni serta kedalaman makna. Amir Hamzah lahir pada tahun 1911 dan dikenal sebagai seorang sastrawan yang menciptakan berbagai jenis karya sastra, baik puisi maupun prosa. Ia merupakan salah satu penyair yang di zaman Pujangga Baru serta terkenal lewat koleksi puisinya seperti *Nyanyi Sunyi* dan *Buah Rindu*. Karya-karyanya sangat menampilkan penggunaan bahasa yang indah, ringkas, dan kaya pemilihan kata. Pemilihan karya Amir Hamzah dibandingkan dengan karya penyair lainnya tidak memiliki nilai sastra dalam karya mereka, melainkan karena kekuatan yang terdapat dalam pemilihan kata dan kepadatan bahasa pada karya Amir Hamzah. Ini membuat karya puisinya sangat cocok untuk dianalisis melalui kajian semantik, terutama

dalam hal makna leksikal yang menjadi fondasi dalam memahami puisi secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai bahasa dan makna dalam karya sastra telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya membahas penggunaan bahasa seperti diksi, citraan, pesan, makna kata, hingga makna leksikal dalam berbagai objek sastra. Masalahnya, penelitian mengenai makna dalam karya sastra masih lebih banyak melihat penggunaan bahasa dari aspek keindahan, pesan, gaya bahasa, maupun hubungan makna dalam teks. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menjelaskan makna dasar setiap kata dalam puisi berdasarkan makna leksikal yang terdapat dalam kamus masih memiliki ruang untuk dikembangkan. Padahal, makna leksikal menjadi dasar penting sebelum memahami makna yang lebih luas seperti simbol, kiasan, maupun makna yang muncul berdasarkan konteks. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan kumpulan puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah yang terdiri dari beberapa puisi yang memiliki keterkaitan dalam penggunaan bahasa dan pemilihan kata. Oleh karena itu, penelitian mengenai makna leksikal dalam kumpulan puisi “Padamu Jua” masih perlu dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan makna dasar kata secara lebih menyeluruh berdasarkan kajian semantik.

Jika dibiarkan, pemahaman mengenai kumpulan puisi “Padamujua” akan di salahartikan pada makna simbolik tanpa dasar makna yang jelas. Pembaca akan lebih cenderung menerima penafsiran yang sudah ada tanpa terlebih dahulu memeriksa makna di dalam kamus. Hal ini dapat mengurangi ketelitian dalam memahami pilihan kata yang digunakan oleh Amir Hamzah. Padahal, setiap kata

yang dipilih oleh penyair pasti memiliki makna dasar yang penting. Untuk mengatasi persoalan ini, diperlukan sebuah pendekatan yang mampu menjelaskan makna dasar dari kata dengan cara yang teratur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kajian semantik merupakan salah satu bidang dalam ilmu bahasa yang berfokus mempelajari makna. Dalam kajian ini, makna leksikal menjadi salah satu bagian yang paling penting. Semantik membantu dalam menjelaskan makna kata dengan jelas berdasarkan sumber yang dapat dipercaya, seperti kamus. Namun, kajian semantik belum banyak dikaji secara khusus untuk membahas makna dasar kata dalam kumpulan puisi. Banyak penelitian cenderung lebih mengutamakan makna konotatif dan simbolik dari pada makna dasarnya. Padahal, makna leksikal bisa membantu pembaca memahami makna-makna kata yang lebih luas. Jika makna dasar sudah dipahami, maka pemahaman selanjutnya akan lebih fokus. Jadi, proses ini sering terbalik, yaitu langsung membahas makna yang dalam, tanpa memahami makna dasarnya. Hal ini membuat pembahasan kurang memiliki dasar yang kuat. Namun, analisis yang dilakukan seringkali langsung merujuk pada makna yang lebih dalam tanpa terlebih dahulu memahami makna dasar, sehingga hasil penafsirannya kurang memiliki landasan yang kuat. Ini adalah masalah yang dihadapi dalam kajian semantik dalam penelitian ini, yaitu kurangnya fokus pada analisis makna leksikal sebagai dasar untuk memahami puisi secara menyeluruh.

Berdasarkan berbagai masalah yang ada, penelitian mengenai makna leksikal dalam kumpulan puisi “Padamujua” karya Amir Hamzah menjadi penting untuk dilakukan, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna dasar

setiap kata berdasarkan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang tidak mengedepankan simbol, metafora, atau hubungan antar kata, menguraikan makna setiap bait saja, tetapi lebih pada makna kamus sebagai dasar untuk pemahaman. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai bagaimana makna leksikal menjadi dasar dalam memahami keseluruhan puisi.

Melalui penelitian ini, peneliti tertarik menjadikan kumpulan puisi “Padamu Jua” sebagai objek kajian. Alasan peneliti memilih penelitian ini di karenakan puisi Amir Hamzah memiliki penggunaan kata simbolisme untuk menyampaikan makna yang ingin di sampaikan, oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan pemahaman makna dasar dengan jelas, agar pembaca tidak salah memahami pesan yang ingin di sampai penyair melalui karya puisinya. Dengan memahami makna dasar kata dengan jelas, pembaca akan menyadari bahwa makna puisi tidak muncul begitu saja, melainkan dibangun dari kata-kata yang memiliki makna yang pasti dan dapat dijadikan acuan. Dengan demikian, penelitian ini di lakukan sebagai upaya untuk memahami puisi menjadi lebih terarah, jelas, dan tidak menyimpang dari makna sebenarnya.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis makna leksikal dari kata-kata yang terdapat dalam 10 puisi pada kumpulan puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana makna leksikal dari kata-kata yang ada dalam 10 puisi pada kumpulan puisi Padamu Jua karya Amir Hamzah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna leksikal dari kata-kata yang terdapat dalam 10 puisi pada kumpulan puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah berdasarkan kajian semantik.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian baik secara teoretis maupun praktis, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memperkaya teori berkaitan dengan analisis makna leksikal dalam kumpulan puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah.

1.5.2 Manfaat Praktis

1). Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan pemahaman bagi peneliti mengenai kajian semantik, terutama makna leksikal pada puisi. Serta penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis makna leksikal dalam kumpulan puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah. Selain itu, penelitian ini juga memperluas pemahaman peneliti dalam memahami bahasa

sastra serta kedalaman makna yang terdapat di dalam setiap baris puisi.

2). Bagi Mahasiswa

Memberikan contoh penggunaan kajian semantik dalam menilai karya sastra secara nyata dan jelas melalui analisis makna leksikal dalam kumpulan puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah. Dengan melakukan analisis tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saat mengidentifikasi makna kata serta penggunaan diksi dengan cara yang teratur. Penelitian ini juga dapat menambah referensi dalam kajian makna leksikal pada puisi.

3). Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi kajian berkaitan makna leksikal dalam kumpulan puisi “Padamu Jua” karya Amir Hamzah.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan makna tentang beberapa istilah kata kunci yang digunakan dalam proses penulisan. Hal ini perlu dirinci dengan jelas agar penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman.

1. *Makna leksikal* merupakan makna dasar atau asli dari suatu kata berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang berasal dari kosakata suatu bahasa dan belum dipengaruhi oleh konteks dalam kalimat.
2. *Kumpulan puisi Padamu Jua* merupakan kumpulan puisi karya Amir Hamzah yang dikumpulkan dalam satu buku karya Oyon Sofyan merupakan koleksi dari 1930-1941 yang terdiri dari 65 puisi memiliki halaman 104, di

terbitkan pada tahun 2000. Penggunaan bahasa yang khas dan memiliki nilai estetika dalam karya sastra. Kumpulan puisi ini memuat ungkapan perasaan, pemikiran, serta pengalaman batin penyair yang disampaikan melalui pilihan kata dan gaya bahasa yang indah.

3. *Kajian semantik* merupakan bagian dari ilmu bahasa yang fokus pada pemahaman arti dalam bahasa, baik itu pada kata, kelompok kata, maupun kalimat, serta menyangkut berbagai aspek dan perubahan arti yang terjadi di dalamnya.

